

DALIL – DALIL

1. Kinerja manajer merupakan akumulasi dari komitmen, modal psikologis, dan didukung oleh partisipasi dalam penganggaran.
2. Efektifitas berbagi informasi secara vertikal memerlukan aturan, insentif dan media yang tepat agar memberikan manfaat yang besar bagi organisasi.
3. Akuntan manajemen harus mampu mengawal kinerja organisasi secara berkesinambungan, serta terus beradaptasi dengan lanskap risiko yang semakin dinamis untuk menguatkan kapabilitas organisasi.
4. Akuntan manajemen menyediakan data yang akurat, akuntabel dan andal sebagai basis pengambilan keputusan, dilengkapi dengan kebijaksanaan dan wawasan, peran ini tidak akan tergantikan oleh mesin.
5. Informasi berguna untuk memahami substansi dan memberikan gambaran yang lebih baik atas masalah.
6. Penggunaan informasi harus dapat menghasilkan pengetahuan dalam membuat keputusan. Setiap keputusan menuntut kebijaksanaan dan harus dapat dipertanggungjawabkan.
7. Pendidikan merupakan faktor utama kesuksesan di masa depan, disamping membentuk kemampuan berpikir kritis, juga harus dapat melatih komunikasi dan kolaborasi.

ABSTRAK

Industri manufaktur merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional Indonesia. Aktivitas industri selalu memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian terutama dari peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa negara. Perkembangan industri manufaktur masih menghadapi berbagai tantangan eksternal terutama dari sisi regulasi, kondisi perekonomian global dan perubahan teknologi. Permasalahan internal perusahaan manufaktur sebagai entitas bisnis juga masih perlu disolusikan, terutama terkait partisipasi penganggaran, *vertical information sharing*, *psychological capital*, komitmen manajer sehingga berdampak terhadap kinerja manajer perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, apa saja yang menjadi determinasi kinerja manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian menggunakan basis *Goal Setting Theory* untuk mengelaborasi hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kinerja. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dan wawancara, yang dilaksanakan pada 108 manajer mewakili setiap perusahaan manufaktur terdaftar di BEI. Data dianalisis dengan teknik statistik *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological capital*, komitmen manajer, dan efektifitas *vertical information sharing* dipengaruhi oleh partisipasi penganggaran. Hasil pengujian juga membuktikan bahwa partisipasi penganggaran, *psychological capital*, komitmen manajer mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajer. Namun demikian efektifitas *vertical information sharing*, tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajer. Temuan penelitian ini menambah keterbatasan literatur penelitian tentang elaborasi determinasi kinerja pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci:

Partisipasi penganggaran, *psychological capital*, efektifitas *vertical information sharing*, komitmen manajer, dan kinerja manajer.

ABSTRACT

The manufacturing industry is a strategic sector in the Indonesian national economy. Industrial activity has always consistently provided a broad chain effect for the economy, especially from increasing the added value of domestic raw materials, absorbing local workers, and generating foreign exchange. The development of the manufacturing industry is still facing various external challenges, especially in terms of regulations, global economic conditions and changes in technology. Internal problems of manufacturing companies as business entities also still need to be resolved, especially related to budgeting participation, vertical information sharing, psychological capital, manager commitment so that it has an impact on the performance of company managers. This study aims to prove empirically, what determines the performance of managers of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Research uses the basis of Goal Setting Theory to elaborate on the relationship between set goals and performance achievements. Research data were collected through questionnaires and interviews, which were carried out on 108 managers representing each manufacturing company listed on the IDX. Data were analyzed using the statistical technique of Structural Equation Modeling (SEM).

The results of the study show that psychological capital, manager commitment, and the effectiveness of vertical information sharing are influenced by budgetary participation. The test results also prove that budgeting participation, psychological capital, manager commitment have an influence on manager performance. However, the effectiveness of vertical information sharing does not have a significant positive effect on manager performance. The findings of this study add to the limitations of the research literature on the elaboration of performance determination in manufacturing companies.

Keywords:

Budgeting participation, psychological capital, effectiveness of vertical information sharing, manager commitment, and manager performance.

